

INTISARI

MAWARDANY, W., 2019, FORMULASI SALEP ANTI JERAWAT EKSTRAK ETANOL DAUN KATUK (*Sauropus androgynus* (L). Merr.) PADA KULIT PUNGGUNG KELINCI YANG DIINFEKSI *Staphylococcus epidermidis*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun katuk (*Sauropus androgynus* (L). Merr.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis*. Senyawa kimia dalam daun katuk yang memiliki aktivitas antibakteri yaitu flavonoid, alkaloid, tannin dan saponin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dan efektivitas sediaan salep ekstrak daun katuk dalam penyembuhan jerawat akibat *S.epidermidis*

Ekstraksi dalam penelitian ini menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Pembuatan sediaan salep ekstrak daun katuk dengan konsentrasi 20% dalam variasi basis yang berbeda yaitu formula I mengandung basis PEG 400 dan 4000 dengan perbandingan 24:56, formula II mengandung basis PEG 400 dan 4000 dengan perbandingan 40:40, formula III mengandung basis PEG 400 dan 4000 dengan perbandingan 56:24, kemudian diuji mutu fisik. Pengamatan waktu penyembuhan dilakukan dengan mengamati jerawat pada punggung kelinci setelah pemberian salep daun katuk, ditandai dengan hilangnya jerawat dan nanah.

Hasil penelitian menunjukkan salep ekstrak daun katuk memiliki aktivitas antijerawat terhadap *S.epidermidis* yang paling efektif adalah formula III. Pengaruh konsentrasi basis salep terhadap sediaan salep ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynous* (L) Merr.) yang diujikan secara *in vivo* terhadap hewan uji kelinci yaitu semakin besar jumlah PEG 4000 dibanding PEG 400 maka zat aktif dari salep akan semakin sukar untuk melepas zat aktif maka waktu penyembuhan jerawat akan semakin lama.

Kata kunci : Daun katuk (*Sauropus androgynus* (L). Merr.), *Staphylococcus epidermidis*, Salep, Antijerawat

ABSTRACT

MAWARDANY, W., 2019, FORMULATION OINTMENT OF ANTI ACNE EXTRACT ETHANOL OF KATUK LEAF (*Sauropus androgynus* (L). Merr.) IN RABBIT SKIN INFECTED BY *Staphylococcus epidermidis*, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Katuk leaves (*Sauropus androgynus* (L). Merr.) Have antibacterial activity against *Staphylococcus epidermidis*. Chemical compounds in katuk leaves which have antibacterial activity are flavonoids, alkaloids, tannins and saponins. The purpose of this study was to determine the ability and effectiveness of katuk leaf extract ointment preparations in healing acne due to *S.epidermidis*

Extraction in this research uses maceration method with 70% ethanol solvent. The preparation of katuk leaf extract ointment with a concentration of 20% in different base variations, namely formula I containing PEG 400 and 4000 bases with a ratio of 24:56, formula II containing PEG 400 and 4000 bases with a ratio of 40:40, formula III containing PEG 400 bases and 4000 with a ratio of 56:24, then physical quality was tested. The healing time is done by observing pimples on the rabbit's back after the katuk leaf ointment, marked by the loss of pimples and pus.

The results showed the katuk leaf extract ointment had the most effective anti-acne activity against *S.epidermidis* was formula III. The effect of ointment base concentration on the ointment of katuk leaf extract (*Sauropus androgynus* (L) Merr.) Tested in vivo against rabbit test animals is that the greater the amount of PEG 4000 compared to PEG 400, the active substance from the ointment will be more difficult to release the active substance. acne healing time will be longer.

Keywords: Katuk leaves (*Sauropus androgynus* (L). Merr.), *Staphylococcus epidermidis*, Ointment, Anti acne